



Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Pencatatan Akuntansi pada UMKM Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci

Femi Nurul Atipah

Universitas Merangin, Indonesia

Alamat: Jl. Jendral Sudirman No.km.2 37314 Merangin, Jambi

Korespondensi penulis: feminurulatifah123@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the influence of entrepreneurial spirit and accounting records on UMKM in Lubuk Nagodang Village, Siulak District, Kerinci Regency. The dependent variable in this study is UMKM and the independent variables in this study are entrepreneurial spirit and accounting records. This study was conducted using a saturated sampling technique. Data collection techniques used primary data from 35 UMKM. Data were obtained from a questionnaire survey that had been sent to respondents previously using Multiple Linear Regression using SPSS 25. The results of the study indicate that entrepreneurial spirit and accounting records have a significant effect on UMKM in Lubuk Nagodang Village, Siulak District, Kerinci Regency.*

Keywords: *entrepreneurial spirit, accounting records, UMKM*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Pencatatan Akuntansi Pada UMKM Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci Variabel dependen dalam penelitian ini adalah UMKM dan variabel independen dalam penelitian ini adalah jiwa kewirausahaan dan pencatatan akuntansi. Penelitian ini dilakukan dengan teknik sampel jenuh. Teknik pengambilan data menggunakan data primer dari 35 UMKM. Data diperoleh dari servey kuesioner yang sudah di kirim kepada para responden sebelumnya dengan menggunakan Regresi Linear Berganda yang di menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan dan pencatatan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap UMKM Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci.

Kata kunci: jiwa kewirausahaan, pencatatan akuntansi, UMKM

LATAR BELAKANG

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997 hingga 1998 menyebabkan nilai tukar rupiah merosot tajam, dari rata-rata Rp.2.450. (dua ribu empat ratus lima puluh) per dolar AS pada tahun 1997, menjadi Rp. 13.513. (tiga belas ribu lima ratus tiga belas rupiah) pada akhir januari 1998. Krisis ekonomi pada tahun dari tahun 1997 hingga tahun 1998 yang melanda indonesia mengakibatkan banyaknya perusahaan besar yang memberhentikan aktivitas usahanya, akan tetapi justru Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat bertahan di era krisis tersebut. Karena banyaknya UMKM yang tidak bergantung pada modal besar maupun pinjaman mata uang asing. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mampu menyerap banyak

Received: October 16, 2025; Revised: October 21, 2025; Accepted: October 28, 2025

**Corresponding author, e-mail address*

tenaga kerja pada saat terjadinya krisis ekonomi, sehingga dapat memperkecil angka pengangguran di Indonesia. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan data BPS di bawah ini yang menunjukkan UMKM lebih banyak menyerap tenaga kerja pada tahun 1997 hingga tahun 1998, bila dibandingkan dengan usaha berskala besar. (Sujarweni, 2019; 14)

Wijaya dan putra menyatakan bahwa, pertumbuhan ekonomi saat ini berlangsung dengan kecepatan yang sangat pesat, terutama dalam sektor bisnis. Pertumbuhan ekonomi yang semakin dinamis telah menimbulkan spekulasi di kalangan masyarakat bahwa usaha yang terus beroperasi adalah usaha yang mengalami kemajuan. Namun, meskipun keberhasilan ini patut diapresiasi, terdapat sejumlah kekurangan yang masih mengemuka, di mana banyak wirausahawan yang belum mengimplementasikan pencatatan akuntansi dalam bisnis yang mereka jalankan. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pengetahuan akuntansi, terutama dalam hal pembukuan keuangan dan pencatatan, yang merupakan aspek krusial untuk keberlangsungan usaha. Minat untuk berwirausaha merupakan aspirasi yang sangat diidamkan oleh banyak individu; namun, hal tersebut tidaklah sederhana. Tentu saja, dibutuhkan keterampilan dan keahlian tertentu dalam diri seseorang. Setidaknya, mereka perlu memiliki jiwa kewirausahaan beserta pemahaman yang baik dalam bidang akuntansi. Setiap aktivitas bisnis tentunya tidak terlepas dari laporan keuangan, yang merupakan elemen krusial bagi keberlangsungan usaha. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pengelolaan informasi finansial dalam memastikan keberhasilan dan pertumbuhan. Sayiti dan saifudin menyatakan bahwa, Pencatatan akuntansi adalah proses penting dalam pengelolaan keuangan usaha, terdapat faktor mengapa pemilik usaha belum menerapkan pencatatan akuntansi yang memadai yaitu pemilik usaha menganggap akuntansi sebagai hal yang rumit dan menambah beban kerja, keterbatasan pemahaman tentang akuntansi menyebabkan pemilik usaha tidak tau cara mencatat transaksi dengan benar, dan ada anggapan bahwa menggunakan tenaga kerja ahli untuk akuntansi akan meningkatkan biaya operasional. Tanpa pencatatan yang baik, mereka kesulitan dalam pengelola keuangan dan mengajukan pinjaman ke bank, oleh karena itu, peningkatan kesadaran dan Pendidikan mengenai pencatatan akuntansi sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan usaha. Susilowati, Febrianto, dan Huda menyatakan bahwa, pengalaman dan pelatihan yang memadai sangat penting untuk meningkatkan kemampuan

mahasiswa dalam akuntansi. pengetahuan yang kuat dalam bidang ini dapat mempengaruhi cara mahasiswa pemilik usaha untuk menerapkan pencatatan akuntansi secara efektif

Kabupaten Kerinci merupakan daerah yang banyak menghasilkan berbagai hasil pertanian. Masyarakat Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak menjadikan berbagai hasil pertanian sebagai bahan baku industri rumah tangga salah satunya dodol kentang. Usaha dodol di Lubuk Nagodang Siulak ini mulai dibuka sekitar tahun 1994. Pada tahap awal, usaha ini merupakan kerja sambilan dari beberapa orang warga masyarakat lalu kemudian dikelola dalam kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dengan nama Kelompok Karya Mandiri. Seiring berkembangnya usaha tersebut, maka timbul ide dari masyarakat untuk membuat berbagai macam jenis dodol, seperti dodol rasa pandan, durian, stroberi, dodol kacang merah dan ubi rambat. Industri rumah tangga ini telah berjalan hingga saat ini. Pendistribusian dodol kentang dilakukan di kios yang terdapat di depan rumah, sebagian pengusaha juga mendistribusikan dodol kentang ke swalayan-swalayan di Sungai Penuh, Bangko, Muaro Bungo, dan Kota Jambi.

Fenomena yang terjadi pada UMKM Desa Lubuk Nagodang yaitu kurangnya jiwa kewirausahaan dalam berinovasi untuk meningkatkan permintaan produk-produk UMKM di Desa Lubuk Nagodang membuat penjualan semakin menurun dan minimnya modal. Salah satu syarat lembaga keuangan untuk memberikan pembiayaannya adalah menyerahkan laporan keuangan UMKM. Sebagian besar UMKM Desa Lubuk Nagodang belum menguasai pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Pemahaman para pengusaha UMKM terhadap proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan masih sangat terbatas, maka permasalahannya adalah bagaimana persepsi pengelola UMKM terhadap proses akuntansi atau pembukuan

KAJIAN TEORITIS

a. jiwa kewirausahaan

Wirausahawan dituntut untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan yang baik jiwa kewirausahaan ini mencerminkan kemandirian yang dapat direalisasikan melalui pendirian sebuah usaha yang dijalankan secara kreatif dan inovatif. Selain itu, jiwa

kewirausahaan juga ditandai oleh sikap optimisme yang tinggi, yang memainkan peran krusial dalam pengambilan keputusan di dunia usaha. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Krisanti, terungkap bahwa jiwa kewirausahaan yang tinggi yang dimiliki oleh para wirausaha dapat memengaruhi pemanfaatan pencatatan akuntansi dalam proses pengambilan keputusan. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, kemampuan untuk berwirausaha bukan hanya menjadi pilihan, tetapi juga suatu kebutuhan.

Mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja, bukan hanya mencari pekerjaan. Salah satu aspek penting dalam menjalankan usaha adalah kemampuan dalam pencatatan akuntansi. pengetahuan akuntansi yang memadai memungkinkan seorang wirausaha menjalankan usahanya dengan baik. Namun meskipun banyak mahasiswa yang memiliki usaha, tidak semua dari mereka menggunakan pencatatan akuntansi dengan tepat. Hal ini bisa saja dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk tingkat kewirausahaan yang dimiliki dan pengetahuan akuntansi yang dimiliki. Oleh karena itu, peneliti mengambil subjek penelitian pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

b.Pencatatan Akuntansi

Sayiti dan saifudin menyatakan bahwa, Pencatatan akuntansi adalah preses penting dalam pengelolaan keuangan usaha, terdapat faktor mengapa pemilik usaha belum menerapkan pencatatan akuntansi yang memadai yaitu pemilik usaha menganggap akuntansi sebagai hal yang rumit dan menambah beban kerja, keterbatasan pemahaman tentang akuntansi menyebabkan pemilik usaha tidak tau cara mencatat transaksi dengan benar, dan ada anggapan bahwa menggunakan tenaga kerja ahli untuk akuntansi akan meningkatkan biaya operasional. Tanpa pencatatan yang baik, mereka kesulitan dalam pengelola keuangan dan mengajukan pinjaman ke bank, oleh karena itu, peningkatan kesadaran dan Pendidikan mengenai pencatatan akuntansi sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan usaha. Susilowati, Febrianto, dan Huda menyatakan bahwa, pengalaman dan pelatihan yang memadai sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam akuntansi. pengetahuan yang kuat dalam

bidang ini dapat mempengaruhi cara mahasiswa pemilik usaha untuk menerapkan pencatatan akuntansi secara efektif.

c.UMKM

Usaha mikro, kecil, dan menengah adalah usaha ekonomi produktif varang dan jasa yang memiliki jumlah kekayaan dan penjualan tahunan tertentu. UMKM merupakan suatu unit usaha kecil yang mamou berperan sebagai penyedia lapangan pekerjaan dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Dalam menghadapi Asean Economic Community (AEC) 2015, UMKM di Indonesia harus bisa meningkatkan daya saing dan kualitas diri serta dapat menangkap setiap kesempatan yang ada agar tetap bisa eksis dalam perekonomian nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada UMKM di desa lubuk nagodang kecamatan siulak kabupaten kerinci dengan populasi 35 UMKM yang berada di Desa Lubuk Nagodang kecamatan siulak kabupaten kerinci, Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel jika seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Metode dalam penelitian ini adalah Metode penelitian deskriptif merupakan adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari suatu populasi atau fenomena yang sedang terjadi. Oleh karena itu, metode penelitian yang satu ini memiliki fokus utama untuk menjelaskan bagaimana objek penelitiannya secara mendalam. Sehingga, dapat menjadi jawaban atas peristiwa dan fenomena apa yang sedang terjadi dalam proses penelitian tersebut.

Pengumpulan data primer dikerjakan melalui kuesioner berbasis skala Likert 1–5, sementara sumber data sekunder diperoleh dari berbagai referensi tertulis, jurnal ilmiah, dan dokumen instansi terkait. Variabel yang diteliti meliputi jiwa kewirausahaan, pencatatan akuntansi dan umkm. Metode analisis SPSS digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini. Analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah suatu kegiatan yang melibatkan pencatatan seluruh sumber data dan hasil responden lainnya. Melalui analisis data, dibuat kelompok variabel data untuk seluruh responden, data

variabel dari hasil responden ditabulasi, variabel yang diteliti digunakan untuk penyajian data, hipotesis diuji dan dilakukan perhitungan (Sugiyono.,2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a.Regresi Linear Berganda

Tabel
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a										
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance VIF
1	(Constant)	42.208	7.064		5.976	.000				
	Jiwa kewirausahaan (X1)	.379	.073	.517	5.232	.000	.852	.685	.371	.515 1.942
	Pencatatan akuntansi(X2)	.194	.074	.214	2.616	.014	.596	.425	.185	.753 1.328
a. Dependent Variable: UMKM (Y)										

Sumber: Output (data diolah) 2025

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut : $Y = 42,208 + 0,379 X1 + 0,194 X2 + -0,281 X3$. Ini menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel jiwa kewirausahaan dan pencatatan akuntansi bertanda positif.Koefisien regresi yang bertanda positif berarti berpengaruh positif terhadap UMKM.

b. Koefisien Determinasi

Tabel
Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.919 ^a	.844	.829	3.33786	1.757
a. Predictors: (Constant), pencatatan akuntansi (X2),jiwa kewirausahaan(X1)					
b. Dependent Variable: UMKM(Y)					

Sumber: Output (data diolah) 2025

c. Hasil Pengujian Model Regresi Secara Parsial (uji-t)

Dari tabel diatas diketahui bahwa koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*R Square*) adalah sebesar 0,844 atau 84,4%. Semakin besar angka *R Square* maka akan semakin kuat hubungan dari keempat variabel dalam model regresi. Atau dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,844 \times 100\% \\ &= 84,4\% \end{aligned}$$

Koefisien Determinasi yang berarti 84,4% pengaruh variabel jiwa kewirausahaan dan pencatatan akuntansi terhadap UMKM Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci, sedangkan sisanya (100% - 84,4%) yaitu 15,6% dijelaskan oleh faktor penyebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Pengujian Hipotesis

Hasil Pengujian Model Regresi Secara Parsial (uji-t)

Tabel
Hasil Uji Parsial dengan t-test

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42,208	7,064		5,976	,000
	Jiwa kewirausahaan (x1)	,379	,073	,517	5,232	,000
	Pencatatan akuntansi (x2)	,194	,074	,214	2,616	,014

Sumber: Output (data diolah) 2025

Hasil analisis regresi yang diringkas seperti pada tabel dapat di interpretasikan sebagai berikut :

1. Jiwa kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap UMKM Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,232 > 2,03951$) serta dengan nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif signifikan antara jiwa kewirausahaan terhadap UMKM Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci.

2. Pencatatan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap UMKM Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,616 > 2,03951$) serta dengan nilai signifikansi = $0,014 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif signifikan antara pencatatan akuntansi terhadap UMKM Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji-f)

Tabel
Hasil Uji Simultan dengan F-test
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1870.791	3	623.597	55.972	.000 ^b
	Residual	345.381	31	11.141		
	Total	2216.171	34			

a. Dependent Variable: UMKM (Y)

b. Predictors: (Constant), pencatatan akuntansi (X2), jiwa kewirausahaan(X1)

Sumber : Sumber: Output (data diolah) 2025

3. Berdasarkan tabel 4.14 dari uji ANOVA atau F-test ternyata didapat F hitung 55,972 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($55,972 > 2,91$) serta dengan nilai signifikan = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya jiwa kewirausahaan dan pencatatan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap UMKM Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah tidak adanya pencatatan akuntansi pada UMKM Desa Lubuk Nagodang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci. jiwa kewirausahaan yang tinggi belum tentu mampu mengkombinasikan berbagai sumber daya untuk menghasilkan sesuatu yang baru seperti produk, teknologi dan jalur pemasaran sehingga

tidak dapat meningkatkan kinerja operasional umkm dan catatan yang dibuat masih sangat sederhana, yaitu hanya terkait dengan pembelian bahan baku serta sebagian biaya yang mereka keluarkan saja. Sehingga sangat sulit untuk mengetahui seberapa besar biaya keseluruhan yang dibutuhkan dalam sekali produksi, dan menentukan laba usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pengusaha UMKM belum menerapkan pencatatan akuntansi yang baik dan memadai. Hasil pencatatan yang baik akan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan serta pengajuan kredit pada bank untuk mendapatkan penambahan modal.

DAFTAR REFERENSI

- Amanda, D. P., & Nawawi, Z. M. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 2(2), 146- 149.
- Aryani, R. M. (2023). Implementasi Pencatatan Keuangan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Bolu Kijing Bu Dahlia). *ABDIMA Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 4389-4394.
- Azhar, M. F., Mashudi, M., & Basri, M. (2021). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kreativitas Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Kalimantan Barat Di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(6).
- Bukirom, Indradi, H., Permana, A., & Martono. (2020). Pengaruh Pendidikan Berwirausaha Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Pembentukan Jiwa Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 29, 274–282.
- Firdarini, K. C., & Prasetyo, A. S. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Manajemen Modal Kerja Pelaku Umkm Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Umur Usaha sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Yogyakarta). *Jurnal Stie Semarang* (Edisi Elektronik), 12(1), 19-32.
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63-76.
- Ilarrahmah, M. D., & Susanti. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan , Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(1), <https://doi.org/10.29408/Jpek.v5i1.3327>
- Julia Emas Putria Wijaya dan Cokorda Gede Bayu Putra, “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Mahasiswa UNHI Denpasar”, (Hita Akuntansi dan Keuangan, 2023), hal 437
- Khafifah, N., & Diana, D. (2024). *The Influence of Factors on Sharia Financial Management Behavior: SEM Approach*. *Airlangga Journal of Innovation Management*, 5(1), 170–184. <https://doi.org/10.20473/ajim.v5i1.55354>
- Lantip Susilowati, Hari Febrianto, dan Qomarul Huda, “Factors Of Influence Of Career Selection Of Accounting Students As Public Accountants In Sharia Accounting Department Faculty Of Islamic Economic And Business, State Islamic Institut Tulungagung”, (*Balance: Journal of Islamic Accounting*, Vol.01.02, 2020)

- Praptono, S., & Andini, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Pada Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi pada UMKM Kota Semarang. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 49-56.
- Handianto, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Pada Usaha Umkm (Studi Kasus pada UMKM di Bekasi Utara) (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Millati, H., & Sofwan, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Program Kelompok Usaha Bersama di Kecamatan Jepara). *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 6(1), 65-80.
- Melani, S. I., & Nasution, L. (2022). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Kuliner Di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 4(2), 328-343.
- Ritonga, J. S., Sugito, S., & Syahputri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pada Usaha Café di Medan. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(2), 696-701.
- Riswanda, L., Miradji, M. A., & Adi, B. (2022). Pengaruh Persepsi Pengusaha Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Di Kecamatan Wiyung Surabaya. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 3(3), 206-214.
- Yeni, J., Indrawati, H., & Caska, C. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kecil Kue Di Kota Pekanbaru. *PEKBIS*, 14(2), 129-137.
- Haryono, J. Al (2015). *Dasar-dasar Akuntansi* (Edisi 6). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.1.
- Zain, F., & Andhaniwati, E. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi UMKM Berbasis Seluler Pada UMKM Surabaya Pusat. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 19(1), 48-65.